

redrindonesia
improving humanitarian action

ANNUAL REPORT 2021



PENGANTAR

2021 adalah tahun yang penuh tantangan dan berharga bagi kita semua. Pandemi COVID-19 mendorong kami untuk mengubah metode kerja menjadi tetap efektif dan produktif di tengah berbagai keterbatasan. Syukur atas tuntunan dan perkenanan-Nya sehingga RedR Indonesia dapat terus memberikan layanan untuk aksi kemanusiaan sampai sekarang.

Kami mengucapkan terima kasih banyak kepada para mitra, lembaga dan perorangan, pendukung program, dan semua pihak yang memungkinkan terlaksananya kegiatan-kegiatan di sepanjang tahun 2021 dengan capaian-capaian yang menggembirakan.

Dengan Laporan Tahunan, kami ingin berbagi capaian program dan kegiatan RedR Indonesia di sepanjang tahun kerja 2021 sebagai akuntabilitas kami kepada para mitra, pendukung dan semua yang terlibat dalam program dan kegiatan RedR Indonesia.

Kiranya berkenan dan selamat membaca.
Mari memulai tahun 2022 dengan meningkatkan berbagai aksi kemanusiaan.

Tri Budiardjo
Direktur RedR Indonesia



REDR INDONESIA

Yayasan RedR Indonesia adalah Lembaga swadaya masyarakat dengan mandat untuk melakukan penguatan kapaistas Penanggulangan Bencana. Sebagai organisasi kemanusiaan nirlaba nasional yang didirikan pada tanggal 1 Maret 2016, dengan Akta Pendirian Yayasan RedR Indonesia No. 02, Akta Pendirian Yayasan RedR Indonesia No. 02, dan disahkan sebagai badan hukum berdasarkan SK. Menteri Hukum Dan Hak Asasi Manusia RI. Nomor: AHU-0012316.AH.01.04. Tahun 2016 tertanggal 03 Maret 2016.

RedR Indonesia adalah bagian dari Federasi RedR Internasional yang beranggotakan beberapa organisasi nasional mandiri di negara masing-masing, dan berbagi visi dan misi yang sama. Selain RedR Indonesia, anggota Federasi saat ini adalah RedR Australia, RedR India, RedR Malaysia, RedR UK dan RedR US.

Berawal dari keprihatinan tentang perlunya menguatkan penanganan bencana dalam tanggap bencana erupsi Gunungapi Merapi pada tahun 2006. Keprihatinan para pakar bencana saat itu akhirnya bermuara pada pendirian Yayasan RedR Indonesia sebagai Yayasan nasional, dan pada saat yang sama sebagai emerging member dari Fedarai RedR International.

Sebagai lembaga baru dengan bidang kegiatan utama menyelenggarakan pelatihan di bidang penguatan kapasitas penanggulangan bencana untuk menghimpun dan menempatkan tenaga terlatih yang mampu menyumbang pada penguatan penanganan bencana, melalui kerja sama dengan Lembaga PBB (seperti UNICEF, UNESCO, IOM), Kementrian dan Lembaga seperti Kementraian Sosial dan NGO Internasional, pada tanggal 19 Mei 2021, RedR Indonesia terakreditasi menjadi anggota penuh dari Federasi RedR Internasional.

Selayang Pandang Kegiatan Tahun 2021

Kegiatan Program Sepanjang Tahun 2021

SIAP SIAGA dalam proyek penguatan komunitas dan relawan dalam respon terhadap Covid-19

Konsorsium Proyek *Locally Led Disaster Preparedness and Protection*

Program Penguatan Kapasitas Humanitarian Forum Indonesia, dalam kerja sama dengan Wahana Visi Indonesia didukung oleh *Office of Foreign Disaster Assistance*.

UNDP bersama RedR Indonesia dalam konsorsium dengan 4 lembaga lokal di Yogyakarta melaksanakan proyek Kaji Kebutuhan Paska Bencana dan Rencana Rehabilitasi dan Rekonstruksi Pasca Bencana

Penguatan kelembagaan NGO di bidang kebijakan internal Lembaga

Kerja sama dengan entitas RedR dari negara lain

- Penguatan kapasitas sehingga RedR Indonesia berhasil terakreditasi
- Kerja sama penempatan Roster

Pada tahun 2021 juga RedR Indonesia memulai kerja sama dengan beberapa Lembaga dan organisasi sebagai berikut:

- Proyek Kerja Sama dengan UNICEF melalui skema *Partnership Cooperation Agreement* untuk *Emergency Preparedness Response*
- Kerja sama Penguatan Kapasitas Humanitarian Forum Indonesia, dalam kerjasama dengan Wahana Visi Indonesia tahap 2 didukung oleh *Bureau of Humanitarian Affairs, USAID*.
- Konsultasi pelatihan Tanggap Bencana bagi staff Tanggap Bencana Save the Children.





Tabel 1. Kegiatan Pelatihan Tahun 2021

| PROGRAM/PROYEK | JENIS PELATIHAN | FREKUENSI PELATIHAN | ASAL DAERAH PESERTA | PESERTA PELATIHAN |
|---|---|---------------------|--|-------------------|
| SIAP SIAGA | Desk Relawan Covid-19 | 57 | 30 Provinsi | 1,640 |
| | Satgas Desa dan RT | 2 | 5 Kabupaten, DIY | 214 |
| | Aktor Response Siklon Seroja (23 topik) | 23 | NTT dan NTB | 465 |
| Locally Led Disaster Preparedness & Protection | Manajemen PB | 3 | Banten, NTB, Sulteng | 75 |
| | TOT Fasilitasi Pelatihan PB | 1 | Banten, NTB, Sulteng | 30 |
| | CPIE | 3 | Banten, NTB, Sulteng | 131 |
| | GBV | 3 | Banten, NTB, Sulteng | 75 |
| | MHPSS | 3 | Banten, NTB, Sulteng | 90 |
| | Koordinasi Dalam PB | 6 | Banten, NTB, Sulteng | 293 |
| | Sistem dan Standar PB | 6 | Banten, NTB, Sulteng | 188 |
| SYNERGY 1 OFDA | Strategic Planning WS | 4 | Aceh, DKI, Jatim, DIY | 67 |
| | Koordinasi | 2 | Aceh, DKI, Jatim, DIY | 31 |
| | Project Cycle Management | 1 | Aceh, DKI, Jateng, Jatim, NTT, Papua, Sulsel | 129 |
| SYNERGY 2 – BHA | Pelokalan | 1 | Banten, DKI | 61 |
| Save the Children | Pelatihan Tanggap Darurat | 2 | DKI, Kalbar, NTT, NTB, Sulsel, Sulteng | 31 |
| JUMLAH | | 117 | 30 PROVINSI | 3,519 |

Kasus Pelatihan Daring – Ternyata Berdampak Nyata

Red Indonesia dalam kerja sama dengan mitra lokal di DIY menyelenggarakan beberapa kali pelatihan bagi Satgas Desa dalam rangka membangun Desa Tangguh Covid-19. Dalam semester pertama tahun 2021 pelatihan secara daring lebih mengerucut ditujukan kepada Satgas RT.

Pelatihan diikuti oleh 214 peserta dari 142 desa dari 120 yang menjadi target. Beberapa minggu Paska pelatihan, dilakukan monitoring kepada 63 peserta dari 39 desa dan ditemukan bahwa 82% desa tersebut telah memiliki Satgas RT. Dalam kerja sama dengan puskesmas menjalankan tracing, mengawasi kasus isolasi mandiri di desa dan memberikan penyuluhan-penyuluhan Kesehatan terkait Covid-19. Untuk kegiatan tersebut Satgas RT mendapat dukungan dana swadaya masyarakat 51%, Dana Desa 19%, dan Dana RT 17%.

Ternyata Pelatihan Daring dapat menghasilkan dampak yang signifikan

Kegiatan dan Capaian Lainnya

Program lain RedR Indonesia adalah **Roster**, yaitu pemilihan, pelatihan dan penugasan (*deployment*) mereka yang terpilih ke pihak-pihak yang membutuhkan dukungan dalam berbagai aspek dan sektor dalam penanggulangan bencana. Dalam tahun 2021, RedR Indonesia telah menempatkan 3 orang Roster untuk program RESTORE UNDP di Propinsi Riau, Gorontalo dan Papua.

Peristiwa penting bagi RedR Indonesia terjadi pada tanggal 18 Mei 2021. Pada hari itu RedR Indonesia berhasil memperoleh status sebagai accredited member dari Federasi Internasional REdR sedunia. Capaian tersebut merupakan kerja keras sejak Juni tahun 2020 di bawah bimbingan (mentorship) dari RedR Australia dan India.



**Baca cerita
deployment
Roster RedR
Indonesia**

redr.or.id

SCAN ME



RedR Indonesia dan Covid-19

Sejak Covid-19 merebak dan dinyatakan sebagai bencana oleh pemerintah RedR Indonesia turut merespon melalui beberapa program dengan dukungan dari berbagai pihak.

Pertama, dengan proyek SIAP SIAGA dengan dukungan Palladium, RedR Indonesia menjalankan program penguatan kapasitas menghadapi Covid-19. Programnya bersifat nasional dan lokal. Program berskala nasional berupa pelatihan daring untuk relawan Covid-19 yang terdaftar di Desk Relawan di bawah naungan BNPB. Kegiatan pelatihan dilakukan dalam rangka mendukung Satgas Percepatan Penanggulangan Covid-19 dan Biro Pelatihan BNPB. Sedangkan yang bersifat lokal adalah pelatihan penguatan ketangguhan desa terhadap Covid-19 dengan sasaran kader dan Satgas Desa di DIY.

Dalam tahun 2021, RedR melanjutkan pelatihan bagi relawan terdaftar di Desk Relawan dan berkembang menjangkau relawan penanggulangan bencana dari berbagai sektor dan menyentuh masalah lapis sanding, inklusi dan sebagainya. Sebanyak 1,640 relawan dari 30 Propinsi ambil bagian dalam pelatihan-pelatihan daring tersebut. Relawan tersebut tidak mewakili Propinsi melainkan berdomisili di ke 30 Propinsi tersebut.

Pelatihan lokal dilaksanakan dalam kerja sama dengan Forum Penanggulangan Risiko Bencana DIY, STIKES YAKKUM, Pusat Rehabilitasi YAKKUM, dalam koordinasi dan dukungan dari Dinas Kesehatan DIY dan BPBD DIY. Sasaran pelatihan tersebut adalah Satgas RT mengingat ketahanan terhadap Covid-19 perlu dimulai dari ketahanan di tingkat rumah tangga. Pelatihan dilakukan dua kali dan diikuti oleh 214 peserta dari 142 desa walau sasaran programnya 120 desa saja.

Selain program pelatihan, dengan kerja sama dalam konsorsium CSO di DIY, RedR Indonesia ambil bagian dalam program RESTORE UNDP dalam kegiatan Kaji Kebutuhan Paska Bencana Covid-19 dan penyusunan dokumen Rencana Rehabilitasi dan Rekonstruksi Pasca Bencana (R3P). RedR Indonesia menggarap Jitupasna dan R3P di Propinsi Sulawesi Tengah, Gorontalo dan Papua. Pada saat yang sama menempatkan seorang Roster di Propinsi Riau untuk tugas yang sama.

Baca cerita
deployment
Roster RedR
Indonesia

SCAN ME



redr.or.id



RedR Indonesia dan Siklon Seroja

Barangkali bencana lain yang menyedot perhatian yang cukup besar adalah Siklon Seroja, berdampingan dengan pandemi Covid-19 yang belum juga kunjung usai. RedR Indonesia, melalui proyek SIAP SIAGA tersebut di atas melakukan pelatihan-pelatihan daring bagi relawan dan aktor-aktor Penanggulangan Bencana Siklon Seroja. Pelatihan dilakukan sebanyak 23 kali, dengan berbagai topik yang diikuti oleh 465 peserta dari NTT dan NTB,

RedR Indonesia dan Bencana lain tahun 2021

Bencana yang terjadi di awal 2021 adalah banjir di Kalimantan Selatan. Sementara itu kesiapsiagaan bencana di NTB karena gempa Lombok, Sulawesi Tengah karena gempa Palu, dan Tsunami Selat Sunda menjadi bencana di Banten masih memerlukan penguatan. Terkait dengan itu, RedR Indonesia, dalam kaitan dengan Proyek **RESTORE**, melakukan Jitupasna dan R3P bencana banjir di Kalimantan Selatan dan melakukan serangkaian pelatihan di NTB, Sulawesi Tengah dan Banten melalui proyek *Locally Led Disaster Preparedness and Protection*. Proyek itu merupakan kerja sama dalam suatu konsorsium yang terdiri dari ADRA, MDMC, Plan Indonesia, RedR Indonesia dan Pujiono Center, dalam kerja sama dengan penerima bantuan hibah dari ECHO yaitu ADRA Germany dan Plan Finland. Dalam program itu RedR melakukan 19 kali pelatihan dengan peserta sebanyak 882 orang dari ke 3 Provinsi.



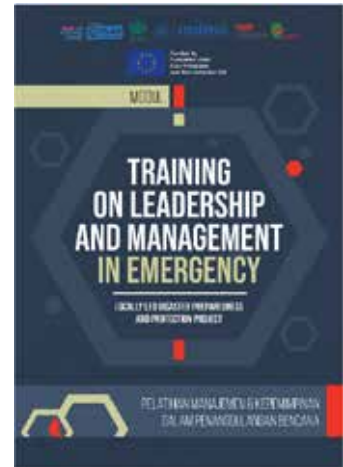
Lain-lain

Dalam penyelenggaraan pelatihan-pelatihan tersebut RedR Indonesia melibatkan 39 fasilitator, belasan penulis modul dan kurikulum, konsultan, narasumber, dan peran lainnya.

PUBLIKASI

Modul Pelatihan Locally Led Disaster Preparedness and Protection

LLDPP atau Kepemimpinan Lokal dalam Kesiapsiagaan dan Perlindungan Bencana merupakan program yang berkontribusi pada keselamatan, martabat dan hak-hak orang yang terkena dampak termasuk peningkatan aksesnya terhadap bantuan sesuai dengan kebutuhan dan tanpa adanya diskriminasi.



Video pembelajaran

Locally Led Disaster Preparedness and Protection



Manajemen dan
Kepemimpinan



Prinsip dan Standar
Kemanusiaan



Kekerasan Seksual dan
Kekerasan Berbasis Gender



Sistem Koordinasi Kluster



Perlindungan Anak dalam
Situasi Bencana



Technical Training on Sub-
cluster Mental Health and

Official YouTube Channel of RedR Indonesia

Baca artikel Locally Led Disaster Preparedness and Protection



redr.or.id



SCAN ME

LAPORAN PENERIMAAN DAN PENGELUARAN**Per 31 DESEMBER 2021**

| | | |
|-----------------------------------|---------------|---------------|
| Saldo 1 Jan 2021 2021 | | 1.082.796.007 |
| Penerimaan | | 4.655.359.048 |
| Program | 3.553.638.982 | |
| Operasional | 1.101.720.066 | |
| Total Penerimaan 2021 | | 5.738.155.055 |
| Pengeluaran | | 4.527.445.207 |
| Program | 2.704.665.436 | |
| Operasional | 1.822.779.771 | |
| Saldo Desember 31, 2021 | | 1.210.709.848 |
| | | |
| Penerimaan Terhutang (Receivable) | | 1.333.825.000 |
| Program | 816.325.000 | |
| Operational | 517.500.000 | |
| Saldo Bersih Desember 31, 2021 | | 2.544.534.848 |

redindonesia
improving humanitarian action